

**UPAYA PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PADANG MELALUI
DIPLOMASI KOTA DENGAN KONTEKS WONDERFUL INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Muhammad Baariq Arya

071811233096

Email: baariqarya59@gmail.com

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

**UPAYA PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PADANG MELALUI
DIPLOMASI KOTA DENGAN KONTEKS WONDERFUL INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh

Muhammad Baariq Arya

071811233096

Email: baariqarya59@gmail.com

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 26 Juli 2022



(Muhammad Baariq Arya)

**UPAYA PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PADANG MELALUI
DIPLOMASI KOTA DENGAN KONTEKS WONDERFUL INDONESIA**

SKRIPSI

Tujuan dan maksud: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh:

Muhammad Baariq Arya

NIM: 071811233096

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2021/2022



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“UPAYA PENGEMBANGAN DAERAH KOTA PADANG
MELALUI DIPLOMASI KOTA DENGAN KONTEKS
WONDERFUL INDONESIA”**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Muhammad Baariq Arya

071811233096

Disetujui untuk diujikan di hadapan Komisi Penguji
Surabaya,

Dosen Pembimbing

I Gede Wahyu Wicaksana, S.IP., M.Si., Ph.D.

NIP. 19790602 200710 1 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.

NIP. 197703012000032001

HALAMAN INSPIRASIONAL

“Apabila manusia itu meninggal dunia maka terputuslah segala amanahnya kecuali tiga: yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak sholeh yang mendoakan kepadanya.” –
Prophet Muhammad

“Baariqqqq, skripsinya sudah selesai beluummm?.” – **My Beloved Mother**

“Gimana Baariq? Skripsinya lancar?.” – **My Beloved Father**

“Kalau ingin melakukan perubahan jangan tunduk terhadap kenyataan, asalkan kau yakin di jalan yang benar maka lanjutkan.” – **Abdurrahman Wahid (Gus Dur)**

“Sangat sulit untuk mengetahui dunia luar, tetapi anda tahu diri anda sendiri. Ada tahu kebutuhan anda dan apa yang anda inginkan. Jika saya mengenal diri saya lebih baik, saya yakin saya bisa mengubah diri saya untuk bertemu dengan dunia luar.” – **Jack ma**

“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu.” – **Benjamin Franklin**

“Tidak apa-apa untuk merayakan kesuksesan, tapi lebih penting untuk memperhatikan pelajaran tentang kegagalan.” – **Bill Gates**

“Sudah pasti saya bukan seseorang yang butuh untuk didorong. Sebenarnya, sayalah dorongan itu.” – **Winston Churchill**

Abstrak

Di masa globalisasi ini, upaya kerja sama semakin intensif dilakukan. Upaya kerja sama kemudian tidak hanya terbatas pada kerja sama antar negara. Kini, aktor-aktor seperti NGO, INGO, hingga kota turut serta dalam membentuk peta politik hubungan internasional. Kota Padang menjadi salah satu kota yang berusaha untuk mendalami atau setidaknya memanfaatkan kesempatan ini. Posisi Kota Padang sebagai ibukota provinsi serta banyaknya kekayaan budaya di daerah Kota Padang menjadikan langkah kerja sama dengan pihak luar sebagai upaya positif untuk mengembangkan aset yang sudah ada. Upaya Kota Padang untuk menjalin kerja sama secara konkrit dapat dilihat dari upaya kerja sama pemerintah kota dengan tiga pihak eksternal. Ketiga pihak eksternal ini adalah Kota Fremantle, Kota Hildesheim, dan UNESCO. Ketiga pihak eksternal dirasa dapat membantu Kota Padang untuk memajukan beberapa aspek seperti perbaikan tata kota, pariwisata, hingga pertukaran teknologi informasi.

Penelitian akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif nantinya akan menjabarkan mengenai latar belakang permasalahan, detail permasalahan, hingga perkembangan permasalahan dengan tujuan untuk menciptakan gambaran lengkap mengenai kasus kerja sama internasional yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Padang melalui *sister city* dalam konsep diplomasi kota ini. Selain penjabaran lengkap mengenai kasus, tulisan ini juga bertujuan untuk mengupas hambatan yang muncul dalam upaya pengembangan ekonomi dan pariwisata melalui kerja sama *sister city* ini. Lingkup penelitian akan terbatas pada konteks program Wonderful Indonesia yaitu tahun 2011 hingga kini. Selanjutnya, akan ditelusuri alasan di balik hambatan yang ada secara objektif.

Kata Kunci: diplomasi kota, kerja sama, potensi daerah.

Abstract

In this era of globalization, collaborative efforts are being carried out more and more intensively. Cooperation efforts are then not only limited to cooperation between countries. Now, actors such as NGOs, INGOs, and cities are participating in shaping the political map of international relations. The city of Padang is one of the cities that is trying to explore or at least take advantage of this opportunity. The position of Padang City as the provincial capital as well as the abundance of cultural wealth in the Padang City area makes cooperation with outside parties a positive effort to develop existing assets. Padang City's efforts to establish concrete cooperation can be seen from the city government's cooperation efforts with three external parties. These three external parties were the City of Fremantle, the City of Hildesheim, and UNESCO. The three external parties are deemed to be able to help the City of Padang to advance several aspects such as improving city planning, tourism, to the exchange of information technology.

The research will be carried out using qualitative methods. The qualitative method will later describe the background of the problem, the details of the problem, and the development of the problem with the aim of creating a complete picture of the case of international cooperation carried out by the Padang City Government through its sister city in the concept

of city diplomacy. In addition to a complete description of the case, this paper also aims to explore the obstacles that arise in efforts to develop the economy and tourism through this sister city collaboration. Furthermore, the reasons behind the existing obstacles will be explored objectively.

Keywords: city diplomacy, cooperation, regional potential

DAFTAR ISI

BAB I	11
PENDAHULUAN	11
1.1. Latar Belakang Masalah	11
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Tujuan Penelitian	16
1.4. Kerangka Teori	17
1.5. Hipotesis	21
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	21
1.7. Tipe Penelitian	21
1.8. Teknik Pengumpulan Data	22
1.9. Sistematika Pembahasan	22
Bab II	23
<i>Sejarah Upaya Sister-City Kota Padang</i>	23
2.1 Kerja Sama Kota Padang dengan Hildesheim	24
2.2 Kerja Sama Kota Padang dengan Fremantle	27
2.3. Pengesahan MoU antara IDBC dan Kementerian Dalam Negeri RI (Kemendagri)	29
BAB III	31
<i>Sejarah Upaya Pembangunan Relasi Kota Padang dengan United Nations Education, Scientific, Cultural Organization (UNESCO)</i>	31
3.1. Upaya Pengakuan Status Warisan Pusaka Benda dan Non-Benda	31
3.2 Inklusi Sosial Penyandang Disabilitas di Kota Padang	35
3.3. Pembagian Informasi demi Pembangunan yang Berkelanjutan	36
BAB IV PENGEMBANGAN EKONOMI KOTA PADANG DALAM KONTEKS WONDERFUL INDONESIA	39
4.1. Landasan Diplomasi Kota	39
4.2 Konteks Wonderful Indonesia dalam Diplomasi Kota Padang	40
4.3 Permasalahan komitmen Kota Padang dalam menjalankan diplomasi	41
4.3 Prioritas Kerja Sama Kota Padang	45
BAB V	48
KESIMPULAN	48
Daftar Pustaka	53